

Perancangan Aplikasi Proses Audit Laporan Keuangan Akun Kas pada Perusahaan Klien oleh Smartworkshop Consultant Menggunakan *AppSheet* Berbasis Android

Eti Suprihatin¹, Junaedi Abdillah², Wulan Siti Rodiah³

¹Program Studi S1 Akuntansi, ^{2,3}Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi,
Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta No.456 Bandung
Email : ettysumadi73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kendala efisiensi dan akurasi dalam proses audit akun kas yang masih dilakukan secara konvensional di SmartWorkshop Consultant. Proses konvensional tersebut sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan aplikasi teknologi, khususnya *Appsheet*, dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi audit. Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi dan wawancara mengenai proses audit konvensional, diikuti oleh penerapan aplikasi *Appsheet* menggunakan metode perancangan *Waterfall*. Tahapan perancangan meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan untuk menilai perubahan dalam kecepatan dan akurasi audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Appsheet* secara signifikan mengurangi kesalahan manusia, menggantikan proses audit konvensional dengan metode berbasis aplikasi, dan memungkinkan validasi serta pemantauan data secara real-time. Dengan demikian, efisiensi dan akurasi proses audit meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : Audit Akun Kas, *Appsheet*, Metode *Waterfall*, Efisiensi

ABSTRAK

This research was conducted to overcome efficiency and accuracy constraints in the cash account audit process which is still carried out conventionally at SmartWorkshop Consultant. This conventional process is often time consuming and prone to errors. The aim of this research is to evaluate the application of technology applications, especially Appsheet, in increasing audit efficiency and accuracy. The research method used involved observation and interviews regarding the conventional audit process, followed by the application of the Appsheet application using the Waterfall design method. The design stages include needs analysis, design, development, implementation and evaluation. Data is collected to assess changes in audit speed and accuracy. The research results show that the application of Appsheet significantly reduces human error, replaces conventional audit processes with application-based methods, and enables real-time data validation and monitoring. Thus, the efficiency and accuracy of the audit process increases significantly.

Keywords: Cash Account Audit, *Appsheet*, *Waterfall Method*, *Efficiency*

1. PENDAHULUAN

SmartWorkshop Consultant, sebuah perusahaan konsultan audit yang berbasis di Jl. Kancil No.16, Kota Bandung. Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari owner/CEO, pimpinan konsultan, dan tim konsultan yang berkualifikasi tinggi dalam audit keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan utama dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan opini tentang apakah posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (KSAP 2016). Sebagai bagian dari layanan perusahaan, SmartWorkshop Consultant bertugas melakukan audit mendalam terhadap laporan keuangan klien, dengan fokus pada analisis laporan kas, penjualan, pembelian, persediaan, dan aspek keuangan lainnya.

Namun, terdapat masalah spesifik dalam proses audit (Marliani, Pramesti Dewi, and Herdiansyah 2023) akun pengeluaran kas secara konvensional yang kurang efisien dan efektif karena setiap transaksi harus dikumpulkan, diverifikasi, dan dianalisis secara manual (Anggraeny, Suarsa, and Verawati 2017). Hal ini menghambat efektivitas pekerjaan, meningkatkan risiko kesalahan manusia (Andrianto et al. 2022), dan kesulitan dalam pemantauan data secara real-time (Zahirah, Melenia, and Am 2021).

Untuk mengatasi permasalahan ini, maka diusulkan pengembangan aplikasi proses audit akun kas (Setiady 2016), yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit laporan keuangan (Maltby and Chandler 2020), serta memungkinkan pemantauan perubahan data secara *real-time* (Maskur, Evi Yuli Susanti 2022). Aplikasi ini bertujuan memberikan nilai tambah (Syafriadi, Siulhak, and Nur Annisa 2024) bagi SmartWorkshop Consultant dan kliennya.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah metode *waterfall* adalah pendekatan yang mengikuti urutan langkah-langkah sistematis dalam siklus hidup perangkat lunak (A. A. Wahid 2020). Metode ini memiliki beberapa tahapan, yaitu Tahap Analisis (*Requirements*), Desain (*Design*), Implementasi (*Implementation*), Verifikasi (*Verification*), dan Pemeliharaan (*Maintenance*).

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit laporan keuangan akun kas (Huda and Sembiring 2022) di SmartWorkshop Consultant. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan eksperimental, yang bertujuan untuk menggambarkan masalah dalam metode audit konvensional dan mengembangkan solusi berbasis teknologi (Mouwn Erland 2020).

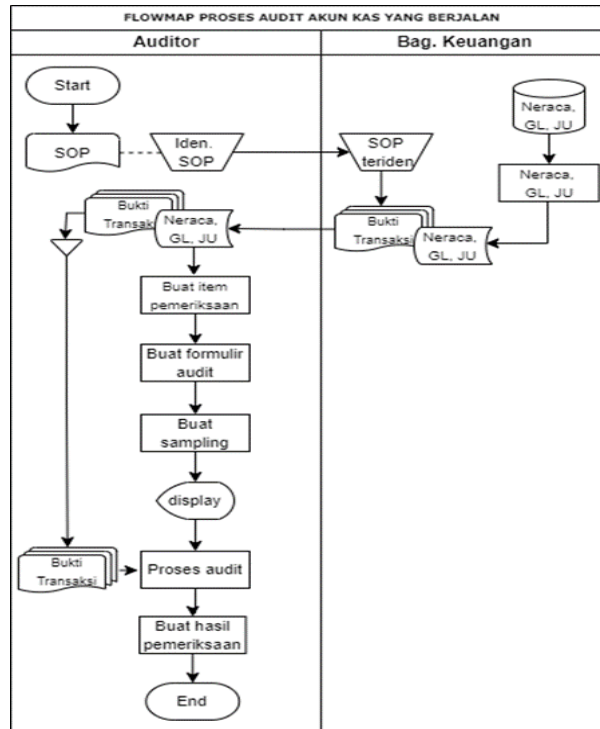
Objek penelitian adalah aplikasi/komputerisasi yang dirancang untuk memperbaiki proses audit, dengan fokus pada otomasi dan penyederhanaan prosedur audit serta penyajian laporan secara *real-time* (Audy Daewoo 2024). Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan kekurangan dalam metode audit konvensional untuk memberikan solusi yang efektif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, studi literatur, dokumentasi, dan pengujian aplikasi (Yusra, Zulkarnain, and Sofino 2021). Teknik-teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan valid mengenai proses audit serta evaluasi efektivitas aplikasi yang dikembangkan (Driya, Putra, and Pradyana 2022). Dengan pendekatan yang komprehensif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas proses audit di SmartWorkshop Consultant

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Audit Akun Kas yang Berjalan

- 1) Menyiapkan dokumen dan alat yang diperlukan untuk melakukan audit (Murdock 2018), Auditor menerima laporan keuangan dan bukti transaksi seperti kuitansi, faktur, nota, atau dokumen lain yang mendukung dari perusahaan klien sebagai bagian dari dokumentasi awal audit kas.
- 2) Penentuan Item Pemeriksaan: Menentukan item pemeriksaan yang akan dijadikan dasar dalam audit kas (Hartoko 2019). Item-item ini harus dicatat pada formulir audit akun kas. Item umum yang digunakan termasuk:
 - a. Tanggal transaksi
 - b. Jenis transaksi
 - c. Detail transaksi
 - d. Jumlah kas masuk
 - e. Jumlah kas keluar

- 3) Membuat daftar periksa yang mencakup semua item yang akan diaudit, seperti tanggal transaksi, jenis transaksi, detail transaksi, jumlah kas masuk, jumlah kas keluar, dan akun terkait. Menyiapkan formulir audit akun kas atau buku besar untuk mencatat hasil audit.
- 4) Membuat catatan untuk setiap bulan dalam formulir audit. Beri judul pada setiap halaman atau formulir sesuai dengan bulan yang diaudit, misalnya "Januari 2024", "Februari 2024", dan seterusnya.
- 5) Pada setiap halaman atau formulir, buat kolom-kolom sesuai dengan item pemeriksaan yang telah ditentukan.
- 6) Memilih sejumlah transaksi yang akan diperiksa secara lebih mendalam untuk memastikan keakuratannya.
- 7) Memeriksa dan mencatat bukti transaksi kas masuk dan kas keluar ke dalam buku besar atau formulir audit.
- 8) Memeriksa validitas bukti transaksi dengan menyesuaikannya ke dalam general ledger yang sudah di-sampling. Jika sesuai, lanjut ke tahapan audit selanjutnya.
- 9) Membuat kolom tambahan dalam catatan audit untuk mencatat hasil assessment "Sesuai" atau "Belum Sesuai". Jika ada transaksi yang tidak sesuai, berikan catatan yang menjelaskan ketidaksesuaian tersebut.
- 10) Pembuatan Laporan Akhir: Membuat laporan akhir yang berisi ringkasan hasil audit dan saran jika ada transaksi yang tidak sesuai.



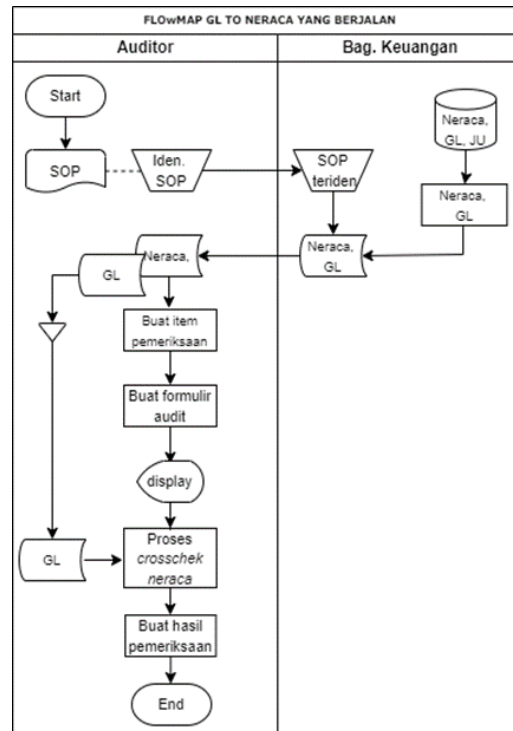
Gambar 1: Proses Audit Akun Kas yang Berjalan
Sumber Data : SmartWorkshop Consultant

Pemeriksaan General Ledger ke Neraca yang Berjalan

Langkah pertama dalam proses audit akun kas adalah menyiapkan dokumen dan alat yang diperlukan untuk melakukan audit. Setelah mengidentifikasi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterima dari perusahaan klien, proses selanjutnya meliputi tahapan berikut:

1. Kumpulkan laporan neraca yang berisi saldo kas dari periode yang akan diaudit.
2. Kumpulkan data *general ledger* (GL) untuk periode yang sama.
3. Menentukan item pemeriksaan yang akan dijadikan dasar dalam melakukan *crosscheck* (Greshela dkk 2024). Berikut adalah beberapa item yang umum digunakan: Saldo pengeluaran kas tiap transaksi menurut neraca, Saldo pengeluaran kas tiap transaksi menurut *general ledger* (GL), Periode waktu, Catatan perbedaan.
4. Buat kolom-kolom kesesuaian dengan item pemeriksaan yang telah ditentukan.
5. Mulai proses *crosscheck* dengan memeriksa saldo kas yang tercatat di neraca untuk periode yang diaudit.
6. Bandingkan saldo kas yang tercatat di neraca dengan saldo kas yang tercatat di *general ledger* (GL).

7. Catat hasil penilaian kesesuaian dengan indikator "Sesuai" atau "Belum Sesuai".
Jika ada ketidaksesuaian, beri catatan yang menjelaskan perbedaan tersebut.
8. Buat laporan akhir yang berisi ringkasan hasil *crosscheck* dan saran jika ada ketidaksesuaian.



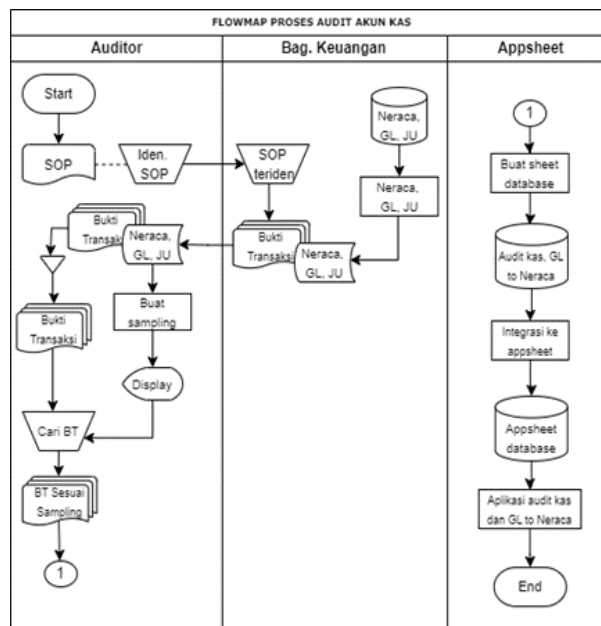
Gambar 2: Pemeriksaan General Ledger ke Neraca yang Berjalan
Sumber Data : SmartWorkshop Consultant

Gambaran Sistem Usulan Audit Akun Kas Menggunakan Appsheet

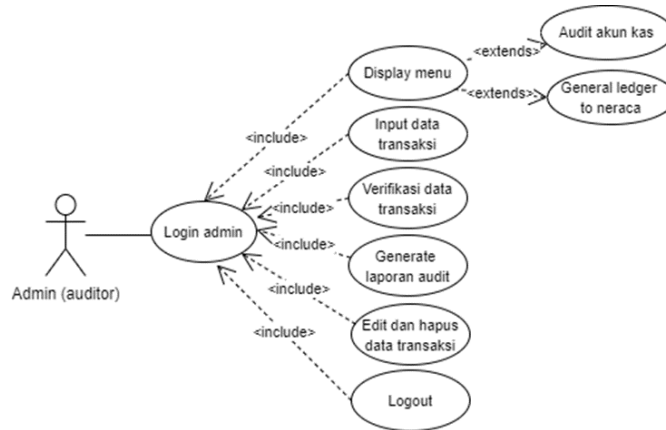
Langkah pertama dalam proses audit kas adalah menyiapkan aplikasi yang akan digunakan sebagai media untuk melakukan audit. Aplikasi yang dipilih oleh SmartWorkshop Consultant adalah Appsheet, sebuah platform yang memungkinkan pembuatan aplikasi berbasis data dengan mudah. dari perusahaan klien. Setelah itu, melakukan tahapan seperti berikut ini:

1. Auditor menerima laporan keuangan dan bukti transaksi bisa berupa kuitansi, faktur, nota, atau dokumen lain yang mendukung dari perusahaan klien sebagai bagian dari dokumentasi awal untuk memulai audit kas.
2. Membuat sampling. Ini dilakukan untuk memilih sejumlah transaksi yang akan diperiksa secara lebih mendalam untuk memastikan keakuratannya

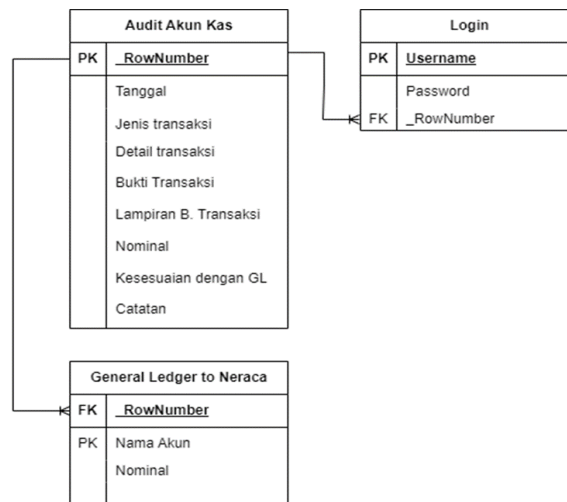
3. Buka situs *Appsheet* (www.Appsheet.com) dan buat akun menggunakan user dan password yang telah dibuatkan oleh admin.
4. login ke akun *Appsheet* menggunakan username dan password yang sudah dibuat oleh admin
5. jika sudah berhasil login nanti akan masuk ke dalam tampilan menu
6. Melakukan audit akun kas ada pada menu “Audit Akun Kas” lalu input di fitur input *Appsheet* dan masukkan data bukti transaksi sesuai dengan sampling yang sudah dibuat, jika sudah klik simpan.
7. Melakukan crosscek GL to Neraca ada pada menu “General Ledger To Neraca” lalu input di fitur input *Appsheet* sesuai nama akun, masukkan data neraca dan memvaliditasnya dengan general ledger, jika sudah klik simpan
8. Pada menu “General Ledger To Neraca” jika terdapat ketidaksesuaian maka di sub menu “Lap Kesesuaian” akan muncul “belum sesuai”, begitu sama halnya jika terdapat kesesuaian maka akan muncul “sesuai”.



Gambar 3: Sistem Usulan Audit Akun Kas Menggunakan Appsheet
 Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi



Gambar 4: Diagram Use Case
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi



Gambar 5: Skema Relasi
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi

Tabel 1. Skema Relasi

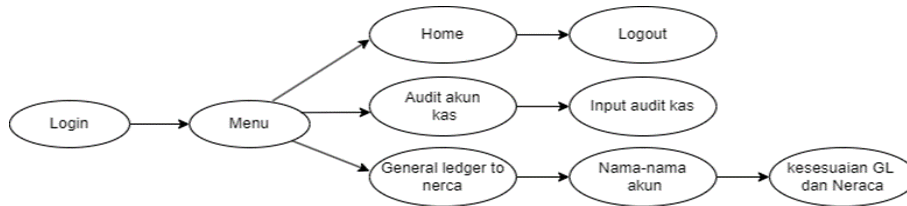
Nama Field	Tipe	Kunci	Deskripsi
_Rownumber	Number	Primary Key	memberikan nomor urut atau identifikasi unik untuk setiap baris dalam tabel.
Tanggal	Date		Tanggal bukti transaksi yang di audit
Jenis Transaksi	Enum		Jenis transaksi pada bukti transaksi yang di audit
Detail Transaksi	Text		Keterangan transaksi yang tercantum dalam bukti transaksi
Bukti Transaksi	Image		Bukti transaksi yang sudah di foto
Lampiran B. Transaksi	Image		Lampiran-lampiran yang berhubungan dengan terjadinya transaksi
Nominal	Price		Nominal yang tercantum dalam bukti transaksi
Kesesuaian dengan General Ledger	Enum		Validitas nominal yang tercantum dalam bukti transaksi dengan di general ledger
Catatan	Tetx		Apabila terjadi ketidaksesuaian maka mencantumkan perbedaannya

Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi

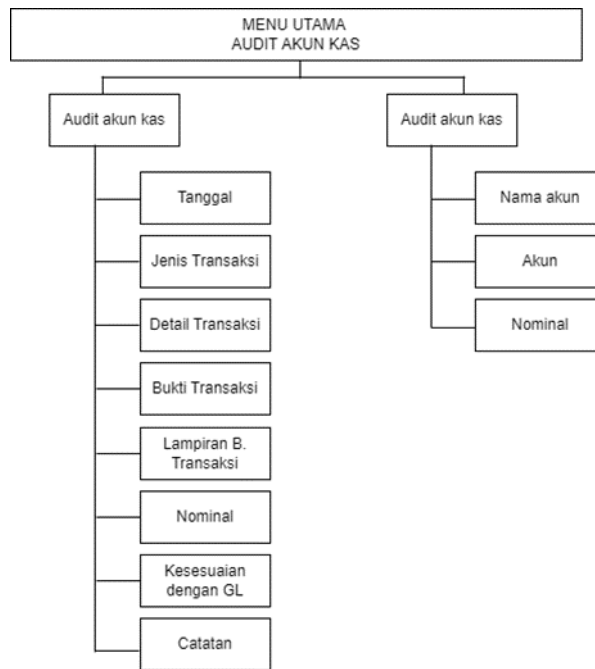
Tabel 2. *General Ledger To Neraca*

Nama Field	Tipe	Kunci	Deskripsi
_Rownumber	Number	Primary Key	memberikan nomor urut atau i identifikasi unik untuk setiap baris dalam tabel.
Tanggal	Date		Tanggal bukti transaksi yang di audit
Jenis Transaksi	Enum		Jenis transaksi pada bukti transaksi yang di audit

Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi



Gambar 6: *Perancangan Antarmuka*
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi



Gambar 7: *Perancangan Struktur Menu*
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi

TANGGAL	JENIS TRANSAK...	DETAIL TRANSAKSI	BUKTI TRANSAKSI	LAMPIRAN BUKTI TRA...	NOMINAL	KESESUAIAN DE...	CATATAN
1/3/2023	Kas Keluar	Beli ATK, Surya Agung			Rp1,459,000.00	Sesuai	>
1/3/2023	Kas Keluar	Iklan Online Marketin...			Rp2,895,000.00	Sesuai	- >
1/4/2023	Kas Masuk	Tunai BCA DY 35053...			Rp300,000.00...	Sesuai	- >
1/4/2023	Kas Keluar	Meja Lipat u/ Securit...			Rp1,976,000.00	Sesuai	- >
1/4/2023	Kas Keluar	PSU CSR, Bu Elis			Rp75,000,000...	Sesuai	- >

Gambar 8: Perancangan Dokumen Keluaran Audit Kas
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi

Laporan Kesesuaian GL to Neraca	Total Kewajiban dan Modal	Passiva
	Rp191,494,688,063	

Laporan Kesesuaian GL to Neraca	Passiva
	210-13 Hutang Lain - lain Sesuai
	214-47 Hutang Subikon - Peter B021 Belum Sesuai
	214-48 Hutang Subikon - Michael S B026 Belum Sesuai
	214-49 Hutang Subikon - Peter B035 Belum Sesuai
	220-09 Hutang Aplikator Sesuai
	220-10 Titipan Uang Muka Sesuai
	220-13 Titipan Lainnya Sesuai
	220-14 Titipan Telepon

Gambar 9: Perancangan *General Ledger To Neraca*
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi

Gambar 10 : Tampilan Login Aplikasi Audit Kas
Sumber Data : Hasil Perancangan Aplikasi

Setelah aplikasi *Appsheet* diterapkan, laporan audit sekarang dapat dihasilkan dan disajikan secara otomatis dan diperbarui dalam waktu terkini. Sehubungan dengan implementasi dan evaluasi aplikasi *Appsheet* di SmartWorkshop Consultant, Terdapat saran penting untuk pengembangan lebih lanjut dan pemeliharaan aplikasi perlu dipertimbangkan yaitu penting untuk mengatur jadwal pemeliharaan rutin bagi aplikasi. Pemeliharaan ini akan menjaga aplikasi tetap berfungsi optimal, mengurangi

kemungkinan gangguan operasional, dan memastikan aplikasi selalu diperbarui dengan fitur terbaru serta perbaikan keamanan.

4. SIMPULAN

Pada SmartWorkshop Consultant, proses audit akun kas yang berjalan saat ini dilakukan secara konvensional. Proses ini mencakup langkah-langkah manual yang melibatkan pengumpulan dokumen fisik, verifikasi terpisah, dan pencatatan dalam formulir atau buku besar. Metode ini memerlukan banyak waktu dan usaha serta rentan terhadap kesalahan manusia, yang dapat mempengaruhi efisiensi dan akurasi audit.

Sebagai solusi, usulan sistem audit akun kas menggunakan aplikasi *Appsheets* menghadirkan berbagai keunggulan. *Appsheets* memungkinkan otomatisasi dan digitalisasi proses audit, yang mencakup pembuatan akun, login, input data transaksi, validasi data, dan pemantauan hasil audit secara real-time. Dengan menggunakan *Appsheets*, auditor dapat melakukan sampling, melakukan crosscheck general ledger dengan neraca, dan memvalidasi kesesuaian data secara lebih efisien.

Penerapan *Appsheets* tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mengurangi kesalahan manual, mempermudah koordinasi tim audit, dan memungkinkan pemantauan data secara real-time. Dengan demikian, SmartWorkshop Consultant dapat memberikan layanan audit yang lebih baik kepada klien-kliennya, meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Wahid. 2020. “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” .” *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK 1* (October).
- Andrianto, Ficky, Febryana Dewi Artati, Maria Ulfa, and Novi Khoiriawati. 2022. “Manajemen Resiko Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal Dan Dampak Yang Ditimbulkan” 04 (02): 12–24.
- Anggraeny, Neng Hany, Abin Suarsa, and Verawati. 2017. “Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Arus Kas (Studi Kasus Pada Klinik Utama Bandung Eye Center).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 29.
- Audy Daewoo. 2024. “Efektivitas Audit Tool And Linked Archived System (Atlas) Dalam Menganalisis Kecurangan Pada Laporan Keuangan.” *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 11 (2): 576–92. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2555>.

- Driya, Putu Dhanu, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra, and I Made Ardwi Pradyana. 2022. "Teknik Pengumpulan Data Pada Audit Sistem Informasi Dengan Framework COBIT." *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal* 2 (2): 70–83. <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.40235>.
- Greshela dkk, Jurnal Sains. 2024. "JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume 16 No. 1 / Mei / 2024" 16 (1): 96–104.
- Hartoko, Setiadi. 2019. "Pemeriksaan Akuntansi (Teori Dan Praktek)." *Bening Pustaka*, 1–215.
- Huda, Nadira Fadhila, and Etti Ernita Sembiring. 2022. "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Pada PT Maju Industri Indonesia)" 7:106–20.
- KSAP. 2016. "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan." *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*, 1–40. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/ED_Kerangka Konseptual_Web.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/ED_Kerangka_Konseptual_Web.pdf).
- Maltby, Josephine, and Roy Chandler. 2020. *Auditing. The Routledge Companion to Accounting History*. <https://doi.org/10.4324/9781351238885-10>.
- Marliani, Nenda, Intan Pramesti Dewi, and Ridwan Herdiansyah. 2023. "JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume 15 No. 1 / Mei / 2023" 15 (1): 32–42.
- Maskur, Evi Yuli Susanti, Didik Hariono. 2022. "IMPLEMENTASI INFORMATION TECHNOLOGY DALAM PELAKSANAAN PROFESI AUDIT INTERNAL DI MASA PANDEMI" 1 (2): 1–9.
- Mouwn Erland. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*.
- Murdock, Dr. Hernan. 2018. "Audit Program." *Auditor Essentials*, no. February, 51–52. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-12>.
- Setiady, Rochmanijar. 2016. "PENGEMBANGAN APLIKASI E-AUDIT" 10 (1): 52–60.
- Syafriadi, Siulhak, and Nur Annisa. 2024. "Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Jaringan Dan Internet Of Things Pada SMA Negeri 4 Luwu." *Jurnal Adbimas Ftkom* 2 (1): 21–26.
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino. 2021. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4 (1): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.
- Zahirah, Faranisa Rahma, Fransisca Melenia, and Adhinda Rachma Am. 2021. "CONTINUOUS AUDIT: PENERAPAN DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN FUNGSI AUDIT BERBASIS TEKNOLOGI" 18 (2): 200–216.